

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
"Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini" Tahun 2022

ANALISIS PERMASALAHAN PERKEMBANGAN KOGNITIF PAUD

Umi Nasihatun Fadlilah¹, Umi Rohmah²
^{1,2}IAIN Ponorogo

Email: nastunndut@gmail.com, umi_rohmah@iainponorogo.ac.id

ABSTRAK

Karya tulis ilmiah analisis permasalahan perkembangan kognitif PAUD. Dari studi ini yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perkembangan kognitif PAUD memiliki peran penting bagi anak-anak, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan penggunaan teknik observasi, wawancara, dan analisis data. Sampel penelitian mencakup anak-anak PAUD, guru, dan orang tua di luar lingkungan PAUD. Berdasarkan hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa hubungan antara metode pengajaran, lingkungan di PAUD dan dirumah, serta keterlibatan orang tua yang saling terkait dan berdampak pada perkembangan kognitif anak. Implikasinya adalah bahwa kolaborasi efektif antara elemen-elemen ini dapat membentuk landasan perkembangan kognitif yang kokoh pada tahap awal kehidupan anak.

Kata Kunci: *perkembangan, kognitif, PAUD*

ABSTRACT

This scientific paper provides an analysis of cognitive development issues in Early Childhood Education (PAUD). The study indicates the significant role of cognitive development in PAUD for children. The research methodology employed is qualitative, utilizing observation techniques, interviews, and data analysis. The research sample includes PAUD children, teachers, and parents outside the PAUD environment. The findings reveal that the relationship between teaching methods, the PAUD and home environments, and parental involvement is interconnected and impacts the cognitive development of children. The implications underscore that effective collaboration among these elements can form a solid foundation for cognitive development in the early stages of a child's life.

Keyword: *development, cognitive, early childhood education*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap kritis dalam membentuk fondasi perkembangan anak. Dalam rangka menyelami kompleksitas perkembangan kognitif anak di lingkungan PAUD, perhatian terhadap pengaruh metode pengajaran dan peran lingkungan menjadi semakin mendalam. Namun, kepentingan keterlibatan orang tua di luar lingkungan PAUD tidak dapat diabaikan. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak positif yang mungkin timbul ketika metode pengajaran yang efektif dan lingkungan yang mendukung dikombinasikan dengan peran aktif orang tua di luar PAUD (Bandura & Cherry, 2020)

Perkembangan kognitif anak pada tahap PAUD memiliki kaitan erat dengan cara mereka diajarkan dan lingkungan di sekitar mereka. Metode pengajaran yang memperhitungkan tingkat kebutuhan dan kesiapan anak dapat menjadi kunci untuk merangsang kemampuan kognitif mereka secara optimal. Di samping itu, lingkungan pembelajaran yang merangsang, baik di rumah maupun di PAUD, turut memainkan peran besar dalam membentuk pola pikir anak (Muafiah et al., 2022). Tidak hanya itu, peran orang tua di luar lingkungan PAUD memiliki dampak signifikan pada perkembangan kognitif anak. Keterlibatan orang tua bukan hanya sebatas dukungan, tetapi melibatkan aktifitas yang mendalam dalam memahami dan memenuhi kebutuhan perkembangan anak di rumah. Bagaimana orang tua memperpanjang pembelajaran dari PAUD ke dalam kehidupan sehari-hari anak menjadi elemen penting dalam menjaga kelangsungan perkembangan kognitif anak. (Berk, 2015)

Beberapa studi terkait perkembangan pendidikan di PAUD yang telah dilakukan sampai saat ini. Hasil dari penelitian yang berjudul “ *Analisis permasalahan perkembangan kognitif PAUD* “ menyatakan bahwa perkembangan kognitif PAUD sangat di perlukan dan dengan menyorot hubungan kompleks antara metode pengajaran, lingkungan, dan keterlibatan orang tua, artikel ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih holistik terhadap faktor-faktor yang saling terkait dalam membentuk perkembangan kognitif anak

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
"Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini" Tahun 2022

di awal kehidupan mereka. Melalui pemaparan konsep-konsep tersebut, kita dapat menggali implikasi praktis yang dapat memperkaya pendekatan pendidikan anak usia dini dan memperkuat peran orang tua sebagai mitra kritis dalam membentuk masa depan kognitif anak.

Berdasarkan permasalahan di atas dan penelitian sudah ada, maka penelitian ini membahas tentang pengaruh metode pengajaran dan peran lingkungan dalam perkembangan kognitif anak PAUD dan peran vital keterlibatan orang tua dalam perkembangan kognitif anak di luar lingkungan PAUD.

LANDASAN TEORI

Beberapa teori yang mendasari pemahaman terhadap pengaruh metode pengajaran, peran lingkungan di PAUD, dan peran keterlibatan orang tua di luar lingkungan PAUD terhadap perkembangan kognitif anak. Berikut adalah beberapa teorinya:

1. Teori Piaget tentang Tahapan Perkembangan Kognitif

Teori Piaget menyajikan pemahaman tentang tahapan perkembangan kognitif anak. Penelitian ini dapat menjadikan teori ini sebagai dasar untuk menilai sejauh mana metode pengajaran di PAUD memperhitungkan karakteristik perkembangan pada setiap tahap, serta bagaimana lingkungan memainkan peran dalam memfasilitasi perkembangan kognitif sesuai dengan tahapan tersebut (Astuti et al., 2021). Teori Piaget tentang tahapan perkembangan kognitif anak banyak dijelaskan dalam karya-karya yang ditulis oleh Jean Piaget sendiri. (Jansen, 2011) Salah satu karyanya yang terkenal adalah "*The Construction of Reality in the Child*" (1937), di mana ia pertama kali menguraikan konsep tahapan perkembangan kognitif. Selain itu, beberapa buku lainnya oleh Piaget, seperti "*The Language and Thought of the Child*" (1926) dan "*Play, Dreams and Imitation in Childhood*" (1945), juga membahas aspek-aspek teorinya.

2. Teori Vygotsky tentang Zona Proximal Perkembangan

Teori Vygotsky menyoroti peran interaksi sosial dan bimbingan dalam pembelajaran anak. Dalam konteks PAUD, penelitian ini dapat memeriksa sejauh mana metode pengajaran mendukung interaksi sosial anak dan bagaimana

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
"Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini" Tahun 2022

lingkungan dapat menjadi zona yang merangsang perkembangan kognitif melalui bimbingan yang sesuai. (Vygotsky, 1980) Teori Vygotsky tentang Zona Proximal Perkembangan ditemukan dalam beberapa karyanya, namun salah satu karya klasiknya yang membahas konsep ini adalah bukunya yang berjudul "*Thought and Language*" (1934). Dalam buku ini, Vygotsky menjelaskan konsep Zona Proximal Perkembangan sebagai wilayah di mana anak dapat melakukan tugas dengan bantuan seseorang yang lebih kompeten. Selain itu, karyanya yang lain seperti "*Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*" (1978) juga merupakan kumpulan tulisannya yang mencakup ide-ide pokok tentang pengembangan kognitif dan konsep Zona Proximal Perkembangan. Buku ini berisi tulisan-tulisan Vygotsky yang membahas kerangka teoretisnya secara lebih luas (Negara & Fauziah, 2022).

3. Teori Ekologi Bronfenbrenner

Teori ini mengeksplorasi interaksi kompleks antara individu dan lingkungan mereka. Penelitian ini dapat memanfaatkan teori ini untuk menganalisis dampak peran lingkungan PAUD dan luar PAUD dalam ekosistem perkembangan kognitif anak, termasuk bagaimana interaksi orang tua di luar PAUD memengaruhi perkembangan anak. (Boone dkk., 1977) Teori Ekologi Bronfenbrenner, yang menggambarkan interaksi kompleks antara individu dan lingkungannya, terutama dijelaskan dalam bukunya yang berjudul "*The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*" (1979). Dalam buku ini, Urie Bronfenbrenner menyajikan konsep ekologi pengembangan manusia dan memperkenalkan model ekologi yang terkenal, yang melibatkan berbagai tingkat sistem lingkungan yang memengaruhi perkembangan individu.

4. Teori Keterlibatan Orang Tua Epstein

Teori ini menyoroti enam jenis keterlibatan orang tua, termasuk keterlibatan dalam pembelajaran di rumah. Artikel ini dapat merinci bagaimana keterlibatan orang tua di luar lingkungan PAUD memainkan peran vital dalam mendukung perkembangan kognitif anak melalui partisipasi dalam kegiatan pembelajaran di rumah. (Epstein, 2018) Teori keterlibatan orang tua yang dikembangkan oleh

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
"Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini" Tahun 2022

Joyce L. Epstein terutama dijelaskan dalam bukunya yang berjudul "*School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*" (2009). Dalam buku ini, Epstein merinci enam jenis keterlibatan orang tua yang membentuk kerangka kerjanya:

1. Partisipasi dalam Pembelajaran di Rumah
2. Partisipasi dalam Sekolah
3. Partisipasi dalam Keputusan Sekolah
4. Partisipasi dalam Aktivitas Siswa di Sekolah
5. Partisipasi dalam Komunitas
6. Partisipasi dalam Kelas Khusus atau Program (Rochmah & Mukhlas, 2023)

5. Teori Belajar Sosial Bandura

Teori Bandura menekankan peran modeling dan pengaruh lingkungan pada pembelajaran. Penelitian ini dapat menggali bagaimana metode pengajaran di PAUD menciptakan model perilaku positif dan bagaimana lingkungan di PAUD dan di rumah dapat memperkuat proses pembelajaran anak. (Bandura & Cherry, 2020) Teori belajar sosial oleh Albert Bandura terutama dijelaskan dalam bukunya yang berjudul "*Social Learning Theory*" (1977). Dalam buku ini, Bandura mengembangkan dan merinci konsep belajar sosial, yang mencakup ide-ide tentang pengaruh lingkungan, observasi, dan peran modeling dalam pembelajaran perilaku. Buku "*Social Learning Theory*" membahas konsep dasar tentang bagaimana individu memperoleh pengetahuan dan perilaku melalui interaksi dengan lingkungannya (Puspitasari, 2022). Selain itu, teori ini juga dikenal dengan konsep "*observational learning*" atau belajar melalui pengamatan. Buku tersebut adalah sumber utama untuk memahami dasar-dasar teori belajar sosial Bandura.

Dengan memanfaatkan teori-teori ini, artikel ini berupaya memahami secara mendalam dan terpadu bagaimana pengajaran, lingkungan, dan keterlibatan orang tua saling berinteraksi untuk membentuk perkembangan kognitif anak di PAUD dan di luar lingkungan PAUD.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian melibatkan metode kualitatif dengan penggunaan teknik observasi, wawancara, dan analisis data. Sampel penelitian mencakup anak-anak PAUD, guru, dan orang tua di luar lingkungan PAUD. Data dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola dan interaksi antara metode pengajaran, lingkungan, dan keterlibatan orang tua dalam perkembangan kognitif anak.

PEMBAHASAN

Pengaruh metode pengajaran dan peran lingkungan dalam perkembangan kognitif anak PAUD memiliki implikasi signifikan terhadap pembentukan fondasi perkembangan anak pada tahap awal kehidupan. Metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, saat dipadukan dengan lingkungan yang merangsang, memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan kognitif anak. (Berk, 2015)

Dalam konteks PAUD, metode pengajaran yang interaktif dan berorientasi pada anak terbukti meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Pendekatan bermain, eksperimen, dan dialog menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Anak-anak dalam lingkungan PAUD yang mendapatkan pengajaran yang memperhatikan kebutuhan dan minat mereka cenderung menunjukkan kemajuan lebih baik dalam aspek kognitif (Ahmadi et al., 2021).

Peran lingkungan juga memegang peranan penting. Lingkungan yang mendukung, baik di PAUD maupun di rumah, memberikan kesempatan bagi anak untuk menjelajahi, belajar, dan mengembangkan keterampilan kognitif mereka. Fasilitas bermain, buku, dan permainan pembelajaran menjadi bagian integral dari lingkungan yang merangsang perkembangan anak.

Namun, perkembangan kognitif anak tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan PAUD. Peran orang tua di luar lingkungan PAUD memiliki dampak signifikan terhadap kelanjutan dan penguatan proses pembelajaran anak. Keterlibatan orang tua di rumah menciptakan kesinambungan antara pembelajaran

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
"Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini" Tahun 2022

di PAUD dan kehidupan sehari-hari anak. Melalui partisipasi aktif, orang tua dapat memberikan stimulus tambahan dan mendukung konsistensi konsep yang diajarkan di PAUD.

Keterlibatan orang tua di luar PAUD juga mencakup membaca bersama anak, menyediakan lingkungan belajar di rumah, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan keluarga. Interaksi positif dan kaya dengan orang tua memperkaya pengalaman belajar anak, membantu menggabungkan konsep-konsep kompleks, dan meningkatkan keterampilan kognitif secara menyeluruh.

Dengan demikian, kolaborasi erat antara metode pengajaran yang efektif di PAUD, lingkungan yang mendukung, dan keterlibatan orang tua di luar lingkungan PAUD adalah kunci bagi perkembangan kognitif anak yang holistik. Memastikan konsistensi antara pembelajaran di PAUD dan lingkungan rumah menciptakan landasan kokoh bagi pertumbuhan anak dalam berbagai aspek kognitifnya, membawa dampak jangka panjang yang positif pada masa depan mereka.

ANALISIS

Berdasarkan analisis di atas, upaya dari penelitian ini adalah:

Pembahasan menekankan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan berorientasi pada anak memiliki dampak positif pada keterlibatan anak dalam proses belajar. Ini merinci bahwa pendekatan bermain, eksperimen, dan dialog merupakan elemen kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Implikasinya, metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak dapat meningkatkan kemajuan kognitif mereka.

Pembahasan menyoroti peran penting lingkungan, baik di PAUD maupun di rumah, dalam memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan keterampilan kognitif. Fasilitas bermain, buku, dan permainan pembelajaran disorot sebagai bagian integral dari lingkungan yang merangsang perkembangan anak. Ini menekankan perlunya menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang untuk mendukung perkembangan kognitif anak.

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
"Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini" Tahun 2022

Analisis menggarisbawahi bahwa peran orang tua di luar lingkungan PAUD memiliki dampak yang signifikan pada kelanjutan dan penguatan proses pembelajaran anak. Keterlibatan orang tua di rumah dianggap menciptakan kesinambungan antara pembelajaran di PAUD dan kehidupan sehari-hari anak. Partisipasi aktif orang tua di rumah memberikan stimulus tambahan dan mendukung konsistensi konsep yang diajarkan di PAUD

Pembahasan menyoroti bahwa interaksi positif dan kaya dengan orang tua di luar PAUD dapat memperkaya pengalaman belajar anak. Keterlibatan orang tua melalui membaca bersama anak, menyediakan lingkungan belajar di rumah, dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran keluarga dianggap sebagai elemen yang mendukung pengembangan keterampilan kognitif anak secara menyeluruh.

Keseluruhan pembahasan memberikan pemahaman holistik tentang bagaimana metode pengajaran, lingkungan di PAUD dan di rumah, serta keterlibatan orang tua saling terkait dan berdampak pada perkembangan kognitif anak. Implikasinya adalah bahwa kolaborasi efektif antara elemen-elemen ini dapat membentuk landasan perkembangan kognitif yang kokoh pada tahap awal kehidupan anak.

KESIMPULAN

Dengan merangkum dari analisis di atas, bahwa keseluruhan pembahasan memberikan pemahaman holistik tentang bagaimana kolaborasi efektif antara metode pengajaran, lingkungan PAUD dan di rumah, serta keterlibatan orang tua dapat membentuk fondasi yang kokoh bagi perkembangan kognitif anak pada tahap awal kehidupan mereka. Implikasinya adalah adanya potensi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang kaya dan terintegrasi, membawa dampak positif jangka panjang pada perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., Chairiyah, Y., & Al Baqi, S. (2021). Perubahan Kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam. *Muslim Heritage*, 6(2), 219–237.
- Astuti, R., Hijriani, Y. S., & Bariyyah, K. (2021). Penguatan Nilai Rahmatan Lil Alamin Pada Anak Usia Dini Di Era Milenial. *Proceeding Iain Batusangkar*, 1(1), 307–320.
- Muafiah, E., Mujib, A., & Arif, S. (2022). Development of Islamic Education Curriculum Instruments for Early Childhood through Semester Learning Plans (RPS) for Gender

PROSIDING

Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo
"Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini" Tahun 2022

- Responsive Islamic Courses. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 60–71.
- Negara, T. D. W., & Fauziah, H. N. (2022). Empowerment edukatif Guru PAUD dalam pembuatan Alat Permainan Edukasi ramah anak inklusi berorientasi SALINGTEMAS. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 254–273.
- Puspitasari, R. N. (2022). EFEKTIFITAS PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP PEMAHAMAN BILANGAN. *JURNAL LENTERA ANAK*, 3(1).
- Rochmah, E. Y., & Mukhlas, M. (2023). Menyibak Konsep Happiness dalam Tataran Teori dan Praktik. *Ilmanaf: Journal of Islamic Psychology*, 1(1).
- Bandura, A., & Cherry, L. (2020). Enlisting the power of youth for climate change. *American Psychologist*, 75(7), 945–951. <https://doi.org/10.1037/amp0000512>
- Berk, L. (2015). *Child Development* (9th ed). Pearson Australia Pty Ltd.
- Boone, T., Reilly, A. J., & Sashkin, M. (1977). SOCIAL LEARNING THEORY Albert Bandura Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall, 1977. 247 pp., paperbound. *Group & Organization Studies*, 2(3), 384–385. <https://doi.org/10.1177/105960117700200317>
- Epstein, J. L. (2018). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools* (2 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429494673>
- Jansen, J. (2011). Piaget's Cognitive Development Theory. Dalam S. Goldstein & J. A. Naglieri (Ed.), *Encyclopedia of Child Behavior and Development* (hlm. 1104–1106). Springer US. https://doi.org/10.1007/978-0-387-79061-9_2164
- Vygotsky, L. S. (1980). *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes* (M. Cole, V. Jolm-Steiner, S. Scribner, & E. Souberman, Ed.). Harvard University Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctvjf9vz4>